

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH SEBAGAI TEMPAT BERNAUNG PENGEMUDI BECAK DI KOTA YOGYAKARTA

Dengan Pendekatan Arsitektur Humanisme

Mohamad Yosi Septa Andrian^[1] Widi Cahya Yudhanta^[2]

^{[1][2]} Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1] septandrian@gmail.com, ^[2] Widi.cahya@staff.uty.ac.id

ABSTRAK

Yogyakarta sebagai kota wisata memiliki daya tarik yang sangat kuat bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Kota Jogja identik dengan Tugu Pal Putih, Malioboro, Kraton, Andong dan Becak. Belakangan ini beberapa ikon telah selesai di revitalisasi guna memperindah Kota Jogja, Namun yang masih luput dari perhatian adalah banyak becak yang terparkir di jalanan Kota Jogja saat malam hari, kondisi tersebut terjadi karena banyak pengemudi becak yang tidak memiliki tempat tinggal di Kota Jogja. Kasus pengemudi becak ini termasuk permasalahan sosial yang perlu menjadi perhatian. Sehingga perlu wadah sebagai tempat untuk bernaung bagi pengemudi becak. Wadah tersebut berupa rumah singgah yang dapat digunakan pengemudi becak untuk tinggal sementara selama menjalani profesi, serta untuk menjamin keamanan dan keselamatan para pengemudi becak yang menjalani pekerjaannya di Kota Yogyakarta. Bentuk solusi yang dapat ditawarkan dari permasalahan sosial ini adalah perancangan rumah singgah yang didukung dengan penggunaan pendekatan arsitektur humanisme. Arsitektur Humanisme menyangkut persoalan sosial dan merupakan konsep yang menjadikan manusia sebagai aspek utama dalam desain arsitektur. Pendekatan tersebut mengaitkan teori Abraham Maslow tentang lima kebutuhan dasar manusia. Diharapkan perancangan rumah singgah dengan pendekatan Arsitektur Humanisme ini akan tepat guna menyelesaikan permasalahan tersebut.

Kata kunci: Arsitektur Humanisme, Kota Yogyakarta, Pengemudi Becak, Permasalahan Sosial, Rumah Singgah.

DESIGN OF SHOP HOUSE AS A SHOP FOR RICKSHAW DRIVERS IN YOGYAKARTA CITY WITH A HUMANISM ARCHITECTURAL APPROACH

ABSTRACT

Yogyakarta has a powerful attraction for local and foreign tourists as a tourist city. The city of Jogja is synonymous with the White Pal Monument, Malioboro, Kraton, Andong and Becak. Recently, several icons have been revitalized to beautify the city of Jogja, but what still escapes attention is the many Becaks parked on the streets of Jogja at night. This condition occurs because many pedicab drivers do not have a place to live in the city of Jogja. This rickshaw driver case is a social problem that needs attention. So it needs a container to take shelter for rickshaw drivers. The container is in the form of a halfway house that rickshaw drivers can use to stay temporarily while carrying out their profession and ensure the safety and security of rickshaw drivers who carry out their work in the city of Yogyakarta. The solution that can be offered from this social problem is the design of a halfway house supported by the use of a humanist architectural approach. Architecture Humanism concerns social issues and is a concept that makes humans the central aspect of architectural design. This approach links Abraham Maslow's theory of five basic human needs. It is hoped that the design of the halfway house with the Humanism Architecture approach will be appropriate to solve these problems.

Keywords: Humanism Architecture, Yogyakarta City, Pedicab Driver, Social Problems, Shelter House.

Daftar Pustaka

BUKU/REFERENSI :

Ching, Francis D. K. (2012). Architecture: Form, Space, and Order-Third Edition. New York: John Wiley & Sons.
Neurfelt. (2002). Data arsitek jilid 2. Jakarta: Erlangga.

JURNAL :

Ichsan, Nurul and Ratriningsih, Desrina (2019). REDESAIN PASAR KULINER DI KOTA BANJARNEGARA Dengan Pendekatan Arsitektur Humanisme. Tugas Akhir thesis, University of Technology Yogyakarta
Aruma.E.O, Hanachor, Melvis Enwubes. (2017) Abraham Maslow's Hierarchy Of Needs and Assessment of Needs In Community Development. International Journal of Development and Economic Sustainability, Vol.5, No.7: 15-27.
Putro, Bayu Pramono, Arsito. Ikaputra & Widystuti, Dyah Titisari, (2016). Penataan Ruang Jalan Untuk Becak, (kasus : Kawasan Malioboro), Universitas Gadjah Mada.
Fauzi, Irwan, (2018). Strategi Pemenuhan Hidup Tukang Becak di Kawasan Malioboro Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
Hariyono, Mia, (2017). Rumah Sakit Jiwa di Kabupaten Pekalongan, Tema Arsitektur Humanisme, Universitak Katolik Soegijapranata.
Hakimuddin At-Toyibi, Nur, Muhammad & Kusuma, Syandy Dianstrisna, (2020). Dasar Pemikiran Arsitektur Humanistik: Pemahaman dan Tokohnya Dari Era Ke Era. Sinektika Jurnal Arsitektur, Univeritas Gadjah Mada.
Lubab, Dhiya Ui, Abid, (2014). Rumah Singgah Dakwah di Kota Malang, Tema Religious Factor, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.